

PRESS RELEASE

PENGAWASAN PEMUTAKHIRAN DATA PEMILIH BERKELANJUTAN BAWASLU KOTA SURABAYA

Badan Pengawas Pemilihan Umum Kota Surabaya - Dalam rangka pelaksanaan pengawasan Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan, Bawaslu Kota Surabaya beserta jajaran telah melaksanakan pengawasan dengan 3 (tiga) metode, yaitu pengawasan melekat pencocokan penelitian terbatas, uji petik (sampling), serta koordinasi dengan instansi terkait. Pengawasan Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan dimulai setelah Penetapan Daftar Pemilih Berkelanjutan Triwulan II Tingkat Kota Surabaya yaitu bulan Juli s.d. September 2025 dan dilakukan di 31 Kecamatan dan 153 Kelurahan di seluruh wilayah Kota Surabaya. Berdasarkan pengawasan yang dilakukan, berikut uraian singkat pelaksanaan pengawasan Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan di Kota Surabaya:

	JUMLAH
LAPORAN HASIL PENGAWASAN	19
SARAN PERBAIKAN	1
IMBAUAN	2

	JUMLAH
PEMILIH BARU	75
PEMILIH TMS	76
HASIL UJI PETIK	241

Pada masa pengawasan Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan, Bawaslu Kota Surabaya telah memberikan 2 Imbauan untuk mencegah adanya pelanggaran administrasi selama proses pemutakhiran data pemilih berkelanjutan. Dalam melakukan pengawasan pelaksanaan pemutakhiran data pemilih berkelanjutan, Bawaslu Kota Surabaya melakukan uji petik/sampling dengan mendatangi Kepala Keluarga (KK) secara door to door. Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan yang bersumber dari uji petik dan koordinasi dengan instansi terkait, terdapat 19 Form A Laporan Hasil Pengawasan, 75 pemilih baru, 76 pemilih tidak memenuhi syarat, dan 241 hasil uji petik pemilih yang terdaftar di Daftar Pemilih Berkelanjutan.

Hasil Pengawasan jajaran Bawaslu Kota Surabaya menemukan sebanyak 2 (dua) dugaan pelanggaran selama pelaksanaan pemutakhiran data pemilih berkelanjutan. Dugaan pelanggaran ini yaitu terkait pemilih yang sudah meninggal tetapi masih terdaftar di daftar pemilih di Kecamatan Tambaksari dan Kecamatan Wiyung.

Sebagai bentuk pencegahan terhadap adanya dugaan pelanggaran, jajaran Bawaslu Kota Surabaya juga memberikan Saran Perbaikan terkait Daftar Pemilih Tambahan (DPK) Pemilihan Tahun 2024 serta pemilih Tidak Memenuhi Syarat (TMS) yang ditujukan kepada KPU Kota Surabaya. Bawaslu Kota Surabaya beserta jajaran juga membuat Posko Aduan Masyarakat sebagai upaya untuk memastikan seluruh hak konstitusi warga negara khususnya warga Kota Surabaya dapat terjaga dan dapat memberikan hak pilihnya pada Pemilu dan Pemilihan yang akan datang.

Bawaslu Kota Surabaya memberikan kesempatan kepada masyarakat sipil, lembaga pemantau pemilu serta seluruh pemangku kepentingan untuk berpartisipasi aktif bersama-sama mengawasi dan memastikan bahwa proses Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan berjalan dengan transparan, berintegritas dan sesuai dengan prinsip-prinsip demokrasi.

Hotline : 0851-1760-3578